

**PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN PEMANFAATAN GOOGLE
CLASSROOM DAN DAMPAKNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS IX SMP NEGERI 4
TULUNGAGUNG DI ERA PANDEMI COVID-19**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

MOH. ILHAM AL GHIFARY
NIM: 17104010021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Ilham Al Ghifary
NIM : 17104010021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester : VIII (DELAPAN)
Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM DAN DAMPAKNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS IX SMP NEGERI 4 TULUNGAGUNG DI ERA PANDEMI COVID-19.**

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 02 Juni 2021

Yang menyatakan,



Mohammad Ilham Al Ghifary

NIM. 17104010021

Surat Persetujuan Skripsi

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mohammad Ilham Al Ghifary
NIM : 17104010021
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN PEMANFAATAN
GOOGLE CLASSROOM DAN DAMPAKNYA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR, PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS IX
SMP NEGERI 4 TULUNGAGUNG DI ERA PANDEMI COVID-19

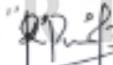
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2021

Pembimbing



Sri Puruami, S.Psi, M.A

NIP. 19730119 1999 03 2 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2443/Un.02/DT/PP.00.9/09/2021

Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM DAN DAMPAKNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS IX SMP NEGERI 4 TULUNGAGUNG DI ERA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMMAD ILHAM AL GHIFARY
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010021
Telah diujikan pada : Senin, 30 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 613c2c8b6ebd3



Penguji I
Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 613e08362f3fd



Penguji II
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 613b1e8c1ff6e



Yogyakarta, 30 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6140435e0074e

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

5. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
6. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan¹.



¹ Kementerian Agama, *Al-Qur'anul Karim Al Qur'an Hafalan*, Q.S Al-Insyira: 5-6 (Bandung : Cordoba, 2018), hlm. 94

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ .

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, hidayah, serta inayah-Nya. Sholawat serta salam tetap kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pemanfaatan Google Classroom dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Tulungagung. Penyusun menyadari bahwa menyusun skripsi ini tidak akan tercapai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Ibu Sri Purnami, S.Psi. MA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu Guru SMP Negeri 4 Tulungagung
7. Bapak dan Ibu Wali Murid Kelas IX SMP Negeri 4 Tulungagung yang berperan penting dalam kelancaran penyusunan skripsi.
8. Siswa Siswi Kelas IX SMP Negeri 4 Tulungagung yang bersedia membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi.
9. Kedua orangtuaku dan seluruh keluarga yang terus memberikan doa, bimbingan, dan arahan.
10. Seluruh Keluarga Besar HMI Komisariat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
12. Amar Yusuf, Mugiharjo, senior yang telah banyak membantu memberikan ide dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak mungkin saya disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin

Yogyakarta, 02 Juni 2021

Penyusun



Mohammad Ilham Al Ghifary
NIM. 17104010021

ABSTRAK

MOHAMMAD ILHAM AL GHIFARY. *Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pemanfaatan Google Classroom dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Negeri 4 Tulungagung Di Era Pandemi Covid-19.* Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa idealnya keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Namun, pada kenyataannya motivasi belajar siswa menurun pada saat dilakukannya pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *Google Classroom*. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 dan Bagaimana dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi belajar jarak jauh dengan *google classroom* pada mata pelajaran PAI dan menganalisis dampak pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Tulungagung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran PAI kelas IX berjumlah 1 orang, orang tua siswa berjumlah 2 orang, dan siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tulungagung berjumlah 3 orang. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah : 1) *Pertama*, implementasi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *Google Classroom* meliputi pembentukan kelas, penggunaan fitur, dan evaluasi pada mata pelajaran PAI kelas IX belum efektif dilakukan. Hal tersebut dikarenakan masih kurang maksimalnya dalam menggunakan media pembelajaran daring sebagai sarana belajar mengajar. 2). *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *Google Classroom* memberikan dampak negatif terhadap motivasi belajar pada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perubahan perilaku pada siswa, menurunnya keaktifan siswa dalam mengumpulkan tugas, dan juga nilai siswa yang dibawah rata-rata.

Kata Kunci : *Pembelajaran Jarak Jauh, Google Classroom, Motivasi Belajar*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	5
D. KAJIAN PUSTAKA	6
E. LANDASAN TEORI	13
F. METODE PENELITIAN	33
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	38
BAB II GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 4 TULUNGAGUNG	39
A. LETAK GEOGRAFIS	39
B. SEJARAH BERDIRI	40
C. VISI DAN MISI.....	41
D. STRUKTUR ORGANISASI.....	45
E. KEADAAN GURU.....	46
F. KEADAAN PESERTA DIDIK	50
G. SARANA PRASARANA	51
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pemanfaatan Google Classroom pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Tulungagung. ...	57
B. Analisis Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Penggunaan Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 4 Tulungagung.	69

BAB IV KESIMPULAN DAN PENUTUP.....	79
A. KESIMPULAN	79
B. SARAN	79
C. KATA PENUTUP.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : INSTRUMEN PENELITIAN

- A. Instrumen wawancara kepala sekolah SMP Negeri 4 Tulungagung
- B. Instrumen wawancara waka kurikulum SMP Negeri 4 Tulungagung
- C. Instrumen wawancara guru mata pelajaran PAI
- D. Instrumen wawancara siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tulungagung
- E. Instrumen wawancara wali murid kelas IX SMP Negeri 4 Tulungagung

LAMPIRAN II : DATA PENELITIAN

- A. Transkrip wawancara kepala sekolah SMP Negeri 4 Tulungagung
- B. Transkrip wawancara waka kurikulum SMP Negeri 4 Tulungagung
- C. Transkrip wawancara guru mata pelajaran PAI
- D. Transkrip wawancara siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tulungagung
- E. Transkrip wawancara wali murid kelas IX SMP Negeri 4 Tulungagung
- F. Catatan Lapangan
- G. Dokumentasi

LAMPIRAN III : IZIN PENELITIAN

- A. Pengantar dari Fakultas
- B. Bukti melakukan penelitian

LAMPIRAN IV : SYARAT ADMINISTRASI

- A. Surat pengajuan skripsi
- B. Bukti seminar proposal
- C. Berita acara seminar proposal
- D. Kartu bimbingan skripsi
- E. Sertifikat PBAK, SOSPEM, PPL, PLP-KKN Integratif
- F. Sertifikat Lectora, PKTQ, *User Education*, Toefl
- G. KTM, KRS Semester IX
- H. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sejak Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO mengeluarkan deklarasi yang mengatakan resmi bahwa Coronavirus adalah pandemi global, maka banyak dari negara dengan penderita pandemi ini telah mengambil tindakan demi menyelamatkan warga negaranya. Untuk memutus rantai penyebaran virus ini, kegiatan yang sifatnya tatap muka ditiadakan mulai dari perkantoran, sekolahan, pasar, bahkan semua transportasi umum ditutup². Covid-19 atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-Cov2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Nama virus Corona adalah jenis baru dari Coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi coronavirus disebabkan oleh virus corona itu sendiri. Kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti menyentuh tangan atau wajah yang terinfeksi, percikan air liur pengidap (batuk, dan bersin)³.

Masa pandemi ini sangat memengaruhi banyak aspek, salah satunya pendidikan. Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendidikan yang seharusnya dilakukan adalah adanya interaksi antara guru dan murid secara

² Dikutip dari <https://dunia.tempo.co/read/1318511/who-tetapkan-covid-19-sebagai-pandemi-apa-maksudnya/full&view=ok>. diakses pada 20 September 2020. Pukul, 08.30 WIB.

³ Dikutip dari <https://www.alodokter.com/virus-corona>. diakses pada tanggal, 20 September 2020. Pukul, 09.00 WIB.

tatap muka, sehingga guru dalam menyampaikan suatu materi bisa langsung dipahami oleh murid tanpa adanya kendala. Berbeda dengan sekarang sejak pandemi ini menyebar di seluruh dunia, pendidikan yang semula berjalan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh.

Sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa pandemi. Dalam surat tersebut sudah dijelaskan bahwasanya pembelajaran dalam jaringan (daring) harus dilaksanakan di tempat tinggal masing-masing, hal ini bertujuan untuk mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali.

Dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh guru menyampaikan materi pembelajaran melalui media pembelajaran yang sudah disediakan dan murid menyesuaikan dengan apa yang disampaikan oleh guru dengan tujuan agar materi pembelajaran bisa tersampaikan. *E-Learning* memiliki berbagai jenis yang diantaranya adalah *Learning Management System* atau sering disingkat LMS (*moodle, chamilo, efront*), penyedia layanan *e-learning* (*kelase, quipper, school, google classroom, dan edmodo*) serta pengembangan *website* melalui *framework* dan *koding*.

Kebanyakan lembaga pendidikan sekolah menggunakan *E-Learning* jenis LMS sebagai media atau wadah untuk membantu pembelajaran. Banyak sekali media online yang bisa digunakan sebagai sarana kegiatan belajar jarak jauh salah satunya *Google classroom*.

Pada dasarnya, pembelajaran jarak jauh sudah diterapkan jauh-jauh hari sebelum masa pandemi merebak. Beberapa literatur menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar melalui medium-medium semacam google classroom, zoom meeting memberikan beberapa kemudahan seperti memberikan kemudahan bagi para penggunanya untuk mendapatkan berbagai macam informasi yang dibutuhkan, selain itu *google classroom* dapat membantu guru mengatur kelas dengan mudah dan cepat dan dapat berkomunikasi dengan siswa tidak ada batas ruang dan waktu. Di samping adanya manfaat dari medium-medium ini, dari beberapa studi yang peneliti temukan juga menunjukkan bahwa selalu ada kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Misalnya kendala dari faktor teknis, taktis, ekonomi, dan sosial⁴.

Menindaklanjuti surat edaran dari Kemendikbud, sekaligus sebagai bentuk kesadaran dalam mencegah penularan virus, SMP Negeri 4 Tulungagung telah memanfaatkan *Google Classroom* sejak masa pandemi COVID-19 sebagai salah satu media pembelajaran. Sebelum pemilihan media yang digunakan untuk pembelajaran daring, kepala sekolah mengumpulkan seluruh tenaga pendidik yang ada di SMP Negeri 4 Tulungagung, rapat tersebut menghasilkan sebuah keputusan yang mana sekolah tidak mengharuskan memakai 1 media saja tetapi guru bebas dalam memilih media yang digunakan untuk pembelajaran daring. Pada akhirnya

⁴ Nisa El Fauziah, Lilis Suryani, Trisnendri Syahrizal. *Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris SMP di Subang*. (Subang : Jurnal Ula, Volume 02 Nomor 02. Juli 2019), hal.12

guru-guru yang ada di SMP Negeri 4 Tulungagung lebih nyaman menggunakan *Google Classroom* sebagai sarana belajar daring. Dalam proses pembelajaran siswa diberikan penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil tugas ke aplikasi *google classroom*. Selain itu siswa diberikan materi tambahan guna memahami lebih luas materi yang mungkin belum bisa tersampaikan langsung ketika tatap muka di kelas⁵.

Lebih lanjut, keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Guru harus berupaya secara maksimal agar siswa termotivasi untuk belajar. Namun pada kenyataannya motivasi belajar siswa menurun pada saat dilakukannya pembelajaran jarak jauh

Berdasarkan dari fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang "*Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pemanfaatan Google Classroom dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Negeri 4 Tulungagung di Era Pandemi Covid 19*". Lebih lanjut, guna menghindari terjadinya pengulangan penelitian terhadap objek material dan objek formal

⁵ Hasil observasi di SMP Negeri 4 Tulungagung pada hari Senin, Tanggal 11 Januari 2020, Pukul. 08.00 WIB

yang sama, maka penulis melakukan kajian terhadap beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, adapun hasil kajian terhadap hasil penelitian terdahulu tersebut, akan peneliti tampilkan pada bab selanjutnya.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah berikut :

1. Bagaimana implementasi belajar jarak jauh dengan google classroom pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Tulungagung?
2. Bagaimana dampak pembelajaran jarak jauh dengan penggunaan media Google Classroom terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Tulungagung.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Mendiskripsikan implementasi belajar jarak jauh dengan google classroom pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Tulungagung.
- b. Menganalisis dampak pembelajaran jarak jauh dengan penggunaan Google Classroom terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Tulungagung.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengetahuan baru dalam pembelajaran terkhusus mata pelajaran PAI kepada sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

b. Kegunaan Praktis

a) Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan *google classroom*.

b) Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan terkait pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan *google classroom*.

D. KAJIAN PUSTAKA

Berikut ini penulis paparkan kajian hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Penulis mencari beberapa informasi yang berkenaan dengan skripsi, tesis, yang pernah ditulis oleh penulis sebelumnya. Banyak skripsi yang membahas dan berkaitan dengan penelitian lain yang akan diteliti oleh peneliti. Beberapa literatur tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang ditulis oleh Sigit Purnama tahun 2009⁶. Jurnal ini membahas tentang cara belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

⁶ Sigit Purnama “Web Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, (Semarang : *Jurnal Pendidikan Agama Islam* vol VI no.1 th.2009)

melalui web. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa belajar tidak hanya didapat dari 1 sumber saja yaitu buku, tetapi semenjak dunia semakin berkembang dan teknologi semakin canggih belajar dapat mencari sumber melalui internet. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang belajar online (daring). Perbedaannya terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitiannya ini adalah Web pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah guru dan murid di SMP Negeri 4 Tulungagung.

2. Penelitian saudara Syarifudin tahun 2017, penelitian ini membahas tentang mengembangkan sistem baru untuk pembelajaran online di SMK Ungaran. Saudara Syarifudin nantinya akan mengambil beberapa sampel untuk dijadikan bahan evaluasi supaya sistem ini bisa digunakan di SMK Ungaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran online. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitiannya ini adalah sistem pembelajaran online atau *e-learning*, sedangkan pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terkait pembelajaran dengan google classroom terhadap motivasi belajar⁷.
3. Penelitian saudara Muhammad Fakhur Rozi tahun 2013, Penelitian ini membahas tentang teknik penggunaan situs www.e-learning.fik.uin-

⁷ Syarifudin “Pengembangan Sistem Pembelajaran Online Di SMK Ungaran”, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017)

suka.ac.id dalam pembelajaran bahasa Arab model *E-Learning*. Selain itu untuk mengetahui dan mendiskripsikan pemanfaatan situs www.e-learning.ftk.uin-suka.ac.id dalam pembelajaran bahasa Arab model *E-Learning* dan menemukan faktor pendukung dan penghambat aplikasi *E-Learning* yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang sistem pembelajaran online. Perbedaannya terletak pada objek pembahasan, dimana peneliti tersebut membahas tentang pemanfaatan web *E-Learning* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedangkan pembahasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pembelajaran jarak jauh dengan penggunaan media google classroom terhadap motivasi belajar⁸.

4. Penelitian saudara Siti Shofiyah tahun 2016, penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan android terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang. Di dalam skripsi ini dibahas terkait penelitian meningkatnya hasil belajar yang dipengaruhi oleh android. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang sistem belajar online. Perbedaannya terletak pada objek pembahasan dalam penelitian tersebut, dimana peneliti tersebut membahas tentang dampak dari penggunaan android dan lebih mengarah ke hasil belajar siswa,

⁸ Muhammad Fakhur Rozi “Penggunaan Model E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013)

sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pembelajaran jarak jauh dengan pemanfaatan google classroom terhadap motivasi belajar siswa⁹.

5. Penelitian oleh saudari Nona Isnawati tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran IT (*E-Learning*) dalam menumbuhkan literasi digital dan juga pentingnya pembelajaran berbasis IT (*E-Learning*) untuk dilaksanakan di SD Muhammadiyah Condongcatur. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama dalam membahas tentang pembelajaran online. Perbedaannya terletak dalam pembahasan tersebut, dimana peneliti ini membahas tentang pentingnya pelaksanaan pembelajaran online sebagai upaya untuk meningkatkan literasi digital, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti membahas tentang pembelajaran jarak jauh dengan pemanfaatan media google classroom terhadap motivasi belajar siswa¹⁰.
6. Penelitian oleh saudara Yuda Darmawan tahun 2019. Penelitian ini membahas tentang penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika pada siswa kelas X jurusan IPS. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama dalam pembahasan *google classroom*. Perbedaannya terletak pada objek pembahasannya, dimana peneliti ini membahas tentang penggunaan

⁹ Siti Shofiyah “Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning Terhadap Hasil Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen” *Skripsi*, (Malang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016)

¹⁰ Nona Isnawati, “Implementasi Program Pembelajaran Berbasis IT (*E-Learning*) Dalam Menumbuhkan Literasi Digital di SD Muhammadiyah Condongcatur”, *Skripsi*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018).

google classroom terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu membahas tentang pembelajaran jarak jauh dengan penggunaan google classroom terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI¹¹.

7. Penelitian oleh saudari Faninda Oktavia tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Al Qu'an Hadits. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama membahas terkait dampak belajar jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa. Perbedaannya terletak pada objek pembahasannya, dimana peneliti ini membahas tentang penggunaan media pembelajaran secara universal terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu membahas pembelajaran jarak jauh dengan pemanfaatan media google classroom pada mata pelajaran PAI¹².
8. Penelitian oleh saudari Siti Haniyah tahun 2019. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan *google classroom* sebagai sarana belajar dalam pembelajaran IPS. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bagaimana guru IPS memanfaatkan *google classroom* sebagai sarana belajar dalam mata pelajaran IPS. Persamaan penelitian ini

¹¹ Yuda Darmawan, "Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Jurusan IPS", *Skripsi*, (Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, 2019)

¹² Faninda Oktavia, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTsN 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018", *Skripsi*, (Surakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri, 2018).

dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama membahas tentang *google classroom*. Perbedaannya terletak pada objek pembahasan, dimana peneliti ini membahas tentang bagaimana cara guru mengaplikasikan *google classroom* sebagai sarana belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu membahas tentang penggunaan media *google classroom* terhadap motivasi belajar siswa¹³.

9. Penelitian oleh saudara Zedha Hammi tahun 2017. Penelitian ini membahas tentang implementasi penggunaan *Google Classroom* pada kelas XI IPA di MAN 2 Kudus. Selain itu penelitian ini memfokuskan terhadap bagaimana persepsi guru terhadap kendala pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran mata pelajaran IPA. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama membahas tentang *google classroom*. Perbedaannya terletak pada objek pembahasan, dimana peneliti ini hanya membahas tentang implementasi *google classroom* pada kelas IX IPA, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu membahas tentang penggunaan media *google classroom* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI¹⁴.
10. Penelitian oleh saudara Edi Santoso tahun 2009. Penelitian ini membahas tentang perbedaan pengaruh antara penggunaan media pembelajaran online dan LKS terhadap prestasi belajar kimia. Persamaan penelitian ini

¹³ Siti Haniah, "Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Sarana Belajar Dalam Pembelajaran IPS Di SMPN 7 Bandung", *Skripsi*, (Bandung : Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, 2019).

¹⁴ Zedha Hammi, "Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus", *Skripsi*, (Semarang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017).

dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama membahas terkait pembelajaran online. Perbedaannya terletak pada objek pembahasan, dimana peneliti ini membahas tentang pembelajaran online secara umum terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu membahas tentang pembelajaran online dengan pemanfaatan *google classroom* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI¹⁵.

11. Penelitian oleh saudara Beni Irwanto tahun 2014. Penelitian ini membahas tentang korelasi signifikan antara motivasi belajar dengan keaktifan bertanya pada bidang studi PAI di tingkat SMP. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama membahas terkait korelasi antara motivasi belajar dengan keaktifan belajar siswa. Perbedaannya adalah selain tidak membahas tentang pembelajaran daring dengan *Google Classroom* juga keaktifan siswa yang diteliti adalah dalam hal bertanya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu membahas tentang pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *Google Classroom* dan membahas tentang korelasi antara motivasi belajar siswa dengan keaktifan belajar secara umum¹⁶.
12. Penelitian oleh saudara Andrew Baskoro tahun 2017. Penelitian ini membahas tentang apakah ada hubungan positif dan signifikan antara

¹⁵ Edi Santoso, "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa", *Skripsi*, (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2009).

¹⁶ Beni Irwanto "Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Keaktifan Bertanya Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 35 Pekanbaru" *Skripsi*, (Pekanbaru : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014).

motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah mencari sebuah korelasi antara motivasi belajar dengan keaktifan belajar. Perbedaannya adalah bahwa penelitian ini tidak membahas terkait pembelajaran jarak jauh dan juga subjek yang diteliti adalah mahasiswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah oleh peneliti yaitu terkait pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *Google Classroom* dan dampaknya terhadap motivasi belajar sekaligus mencari korelasi antara motivasi belajar dengan keaktifan belajar siswa¹⁷.

13. Penelitian oleh saudari Silvia Harleni dan Asniar tahun 2021. Penelitian ini membahas tentang hubungan keaktifan belajar dengan motivasi belajar matematika pada siswa kelas VIII. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah mencari sebuah korelasi antara motivasi belajar dengan keaktifan belajar. Perbedaannya adalah penelitian ini tidak membahas media apa yang digunakan dalam pembelajaran dan juga sistem apa yang digunakan selama pandemi Covid-19, apakah itu sistem daring atau luring. Kemudian subjek penelitiannya pada kelas VIII, sedangkan yang peneliti lakukan adalah pada kelas IX¹⁸.

E. LANDASAN TEORI

1. Pembelajaran Jarak Jauh

¹⁷ Andrew Baskoro “Hubungan antara Motivasi Belajar, Keaktifan Belajar, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa” *Skripsi*, (Yogyakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, 2017).

¹⁸ Silvia Harleni dan Asniar. Maret 2021. “Hubungan Keaktifan Belajar Dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Satu Atap Batang Serangan”. *Jurnal Serunai Matematika*. Vol.13, No.1, <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jf/article/view/346/262>. 18 Juli 2021.

a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) menjelaskan bahwasanya Pembelajaran Jarak Jauh yang selanjutnya disebut PJJ adalah pembelajaran yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan.

Menindaklanjuti surat edaran Kemendikbud, menurut Daniel sebagaimana dikutip oleh Sri Anitah bahwasanya pembelajaran jarak jauh ini merupakan sebuah tawaran program yang dirancang untuk pelaksanaan pembelajaran tanpa adanya kontak langsung sehingga lebih mengandalkan potensi peserta didik dalam belajar mandiri. Selain itu Murphy, dkk sebagaimana dikutip oleh Sri Anitah mengatakan bahwasanya PJJ merupakan sebuah program yang sifatnya berdiri sendiri dan berbeda dengan sistem pembelajaran biasanya karena program ini menawarkan sebuah metode pembelajaran yang flexibel sehingga waktu belajar lebih bervariasi tidak ada batasan waktu¹⁹.

b. Tujuan Pelaksanaan Belajar Dari Rumah

Pelaksanaan Belajar Dari Rumah selama darurat COVID-19 bertujuan untuk :

¹⁹ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta, UNS Press,2008), hal.110

- 1) Memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19.
 - 2) Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19.
 - 3) Mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan.
 - 4) Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali²⁰.
- c. Prinsip Pelaksanaan Belajar Dari Rumah

Belajar Dari Rumah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19 diantaranya berisi “keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan Belajar Dari Rumah” selain itu dalam surat edaran tersebut berisi kegiatan Belajar Dari Rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum.

Menindaklanjuti dari surat edaran Kemendikbud, beberapa literatur juga menjelaskan tentang prinsip PJJ yaitu,

²⁰ Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

1) Tujuan yang jelas

Perumusan tujuan harus jelas, spesifik, teramati, dan terukur hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan kemampuan, bakatnya masing-masing sehingga peserta didik mampu meningkatkan mutu dirinya sendiri.

2) Relevan dengan kebutuhan

Program Pembelajaran Jarak Jauh relevan dengan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Jadi berdasarkan kebutuhan lapangan dan kondisi lingkungan.

3) Mutu pendidikan

Pengembangan program pembelajaran jarak jauh merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan yaitu, mutu proses pembelajaran yang ditandai dengan proses pembelajaran lebih aktif atau lulusan yang lebih produktif.

4) Efisiensi program

Pengembangan program belajar jarak jauh harus memperhatikan dan mempertimbangkan efisiensi pelaksanaan. Efisiensi mencakup penghematan dalam penggunaan tenaga, biaya, sumber, dan waktu, serta sedapat mungkin menggunakan hal-hal yang tersedia.

5) Efektifitas

Memperhatikan hasil yang telah dicapai oleh lulusan, dampaknya terhadap program dan terhadap masyarakat.

6) Pemerataan

Pemerataan ini lebih membuka peluang bagi siapa saja untuk melanjutkan jenjang pendidikan dan juga bagi peserta didik yang terkendala jarak rumah yang jauh atau sibuk dengan pekerjaan.

7) Kemandirian

Hal ini lebih menekankan pada belajar mandiri yang berdasar aktualisasi diri, percaya diri bergantung pada kemampuan sendiri agar berhasil dalam studinya.

8) Keterpaduan

Maksud dari keterpaduan ini adalah keterpaduan berbagi aspek.

9) Kesinambungan

Penyelenggaraan belajar jarak jauh tidak insidental dan sementara, tetapi dikembangkan secara berlanjut dan terus menerus²¹.

d. Metode dan Media Pelaksanaan Belajar Dari Rumah

Dalam kegiatan Belajar Dari Rumah dibagi menjadi dua pendekatan yaitu : Pembelajaran Jarak Jauh dalam jaringan (daring), dan Pembelajaran Jarak Jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan

²¹ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Bandung : Alfabeta, 2008), hal. 218

pembelajaran jarak jauh sekolah dapat memilih salah satu pendekatan tersebut boleh juga mengkombinasikan keduanya.

Pembelajaran di rumah secara daring dapat menggunakan *gadget* maupun laptop dan dapat memilih aplikasi daring diantaranya : *Google classroom*, membaca digital, video pembelajaran, suara edukasi Kemendikbud, *Zoom*, dsb.

Pembelajaran di rumah secara luring dapat dilaksanakan melalui : televisi (contohnya Program Belajar dari Rumah melalui TVRI), modul belajar mandiri, bahan ajar cetak, dsb²².

e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh

Mengacu kepada penjelasan yang telah disampaikan dapat dikemukakan bahwa pembelajaran jarak jauh memiliki kelebihan maupun kekurangan.

Berikut kelebihan belajar jarak jauh :

- 1) Dapat menjangkau target yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan dapat memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk terus menambah ilmu dan melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Memberikan kesempatan yang luas dengan tujuan memberikan pelayanan untuk setiap perbedaan individu sehingga siswa bisa belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan masing-masing.

²² Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

- 3) Lebih efektif dan efisien sehingga siswa bisa belajar lebih aktif dan tidak mudah bosan.

Berikut kekurangan belajar jarak jauh :

- 1) Persiapan dan perencanaan program lengkap dengan semua perangkatnya memerlukan waktu dan pembiayaan yang cukup banyak.
- 2) Menuntut para peserta didik untuk belajar mandiri sehingga memerlukan motivasi belajar yang tinggi²³.

2. Google Classroom

a. Pengertian Google Classroom

Google Classroom merupakan salah satu fitur pendidikan yang disediakan oleh *Google Apps For Education* (GAPE) yang dirilis ke publik pada tanggal 12 Agustus 2014²⁴. Namun *Google Classroom* baru banyak digunakan pada pertengahan tahun 2015. Pada situs *google classroom* juga tertulis bahwa *google classroom* terhubung dengan semua layanan *google for education* yang lainnya. Sehingga pendidik memanfaatkan *google mail*, *google drive*, *google calendar*, *google docs*, *google sheets*, *google slide*, dan *google sites* dalam proses pembelajaran²⁵. *Google Classroom* adalah sebuah aplikasi yang

²³Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Bandung, Alfabeta, 2008), hal. 223

²⁴ Dhina Ghina Ramadhani Putri, "Communication Effectiveness Of Online Media Google Classroom In Supporting The Teaching And Learning Process At Civil Engineering University Of Riau" JOM FISIP Vol.4, no.01 (Februari 2017) hal. 7

²⁵ Diemas Bagas Panca dan Rina Harimurti Pradana "Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa" IT-Edu Vol.2, No.01 (2017) hal.61

memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. *Google Classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas, bahkan menilai tugas yang dikumpulkan. *Google Classroom* bisa didapatkan secara gratis dengan terlebih dahulu mendaftarkan diri pada akun *Google Application For Education*. Aplikasi *google classroom* ini sangat bermanfaat untuk pembelajaran secara *online*, dapat diperoleh secara gratis serta dapat digunakan untuk perangkat apa pun. Salah satu kecanggihan aplikasi ini adalah dapat digunakan secara bersama-sama dalam kelompok secara kolaboratif²⁶.

Google Classroom adalah suatu serambi pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolong-golongkan setiap penugasan tanpa kertas. *Google classroom* dianggap sebagai salah satu *platform* terbaik untuk meningkatkan alur kerja guru. Aplikasi ini menyediakan satu set fitur canggih yang menjadikannya *tools* yang ideal untuk digunakan bersama siswa. Aplikasi ini membantu guru menghemat waktu, menjaga kelas tetap teratur, dan meningkatkan komunikasi dengan siswa. Aplikasi ini tersedia untuk semua orang dengan *google apps for education*, rangkaian *tools* produktivitas gratis termasuk *gmail*, *drive* dan Dokumen²⁷. Penggunaan *google classroom*

²⁶ *Ibid.*,hal.8

²⁷ Noordin Asnawi “*Pengukuran Usability Aplikasi Google Classroom Sebagai E-Learning Menggunakan USE Questionnaire*” *Jurnal Of Computer, Information system, dan technology management* Vol.01, No.02 (April 2018) hal.17-18

tidak perlu melakukan proses instalasi yang rumit, setelah seorang administrator melakukan setup *account google* yang dilengkapi dengan *google apps for education* untuk sebuah sekolah, maka pengajar dan pelajar bisa menggunakan *google classroom* dengan akun *email google* masing-masing. Pengajar membuat kelas baru di *google classroom*. Setelah itu pengajar dapat mengundang pelajar untuk bergabung dengan menyebarkan kode yang didapatkan ketika pendaftaran kelas baru. Karena terintegrasi dengan akun *email google*, penyebaran kode dapat dilakukan dengan mudah, baik secara *online* maupun *offline*. Pengajar bisa membuat pengumuman dan berbagai dokumen secara *paperless*, karena setiap *file* yang di *upload* terintegrasi dengan fasilitas *google drive* dari *google*. Sehingga setiap pelajar bisa membaca pengumuman tersebut dan men-*download file* yang dikirim oleh pengajar²⁸.

b. Langkah Pengaplikasian *Google Classroom*

Mengaplikasikan *google classroom* tentunya bukan hal yang mudah bagi guru yang tidak memiliki kemampuan di bidang teknologi informasi. Namun sesungguhnya mengaplikasikan *google classroom* dapat dipelajari dengan memperhatikan langkah berikut:

²⁸ Abdul Barir Hakim “Efektivitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo” STIMK ESQ Vol.02 No.01 (Januari 2016)hal.14

- a) Buka *website google* kemudian masuk pada laman *google classroom*.
- b) Pastikan memiliki akun *Google Apps for Education*. Kunjungi *classroom.google.com* dan masuk. Pilih apakah anda seorang guru atau siswa, kemudian buat kelas atau gabung ke kelas.
- c) Jika anda administrator *Google Apps*, anda dapat menemukan informasi lebih lanjut tentang cara mengaktifkan dan menonaktifkan layanan di akses ke kelas.
- d) Guru dapat menambahkan siswa secara langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung. Hal ini berarti sebelumnya guru di dalam kelas nyata (di sekolah) sudah memberitahukan kepada siswa bahwa guru akan menerapkan *google classroom* dengan syarat setiap siswa harus memiliki email pribadi dengan menggunakan nama lengkap pemiliknya (tidak menggunakan nama panggilan/samaran)
- e) Guru memberikan tugas mandiri atau melemparkan forum diskusi melalui laman tugas atau laman diskusi kemudian semua materi kelas disimpan secara otomatis ke dalam *folder di google drive*.
- f) Selain memberikan tugas, guru juga dapat menyampaikan pengumuman atau informasi terkait dengan mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di kelas nyata pada laman tersebut. Siswa dapat bertanya kepada guru atau kepada siswa lain dalam

kelas tersebut terkait dengan informasi yang disampaikan oleh guru.

- g) Siswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik.
- h) Guru dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di kelas.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek pembelajaran *Google Classroom* meliputi pembentukan kelas, pemanfaatan fitur, monitoring dan evaluasi. Adapun penjelasan secara rinci tentang fitur *Google Classroom* dikemukakan dibawah ini.

c. Fitur-fitur *Google Classroom*

Berikut ini merupakan macam-macam fitur yang ada pada *Google Classroom* sebagai berikut²⁹ :

1) *Assignments* (Tugas)

Penugasan disini disimpan dan dinilai pada setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Guru bisa mengirim tugas maupun materi dengan menggunakan fitur ini, yang nantinya untuk mempermudah dalam kegiatan belajar.

²⁹ Iskandar, dkk. 2020. *Aplikasi Pembelajaran TIK*. Yayasan Kita Menulis. https://books.google.co.id/books?id=_LfQDwAAQBAJ&pg=PA68&dq=aplikasi+pembelajaran+tik&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwilt66ZuZnpAhWUfH0KHfGcCIEQ6AEIKTAA#v=onepage&q=aplikasi%20pembelajaran%20tik&f=false (diakses pada tanggal 3 Agustus 2021, pukul 15:30 WIB)

2) *Grading* (Pengukuran)

Dalam penggunaannya mendukung banyak skema penilaian yang berbeda. Guru dapat memberikan penilaian kepada murid dengan menggunakan fitur ini.

3) *Communication* (Komunikasi)

Komunikasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan forum yang telah disediakan oleh *Google Classroom* sehingga murid dapat membalas melalui kolom komentar maka bisa terjadi komunikasi dua arah.

4) *Archive Course* (Arsip Program)

Arsip juga untuk membangun juga mempertahankan kelas mereka saat ini. Jadi apabila kelas sudah selesai digunakan maka guru tidak perlu untuk menghapus sehingga data yang ada di dalam kelas masih tetap terjaga.

5) *Privacy* (Privasi)

Berbeda dengan layanan konsumen *google*, *Google Classroom* sebagai bagian dari *G Suite For Education*, tidak menampilkan iklan apapun dalam antarmuka pengguna dan data penggunaan tidak dipindai atau digunakan untuk tujuan periklanan.

Semua fitur tersebut bisa digunakan oleh guru selama pembelajaran. Pada dasarnya tahap awal yang dilakukan yakni dengan melakukan login dengan menggunakan email *google*.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Steer mengemukakan bahwa istilah motivasi berasal dari kata latin “*movere*” yang artinya “*to move*” yang berarti bergerak.³⁰ Suryobobroto mengemukakan bahwa motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, sedangkan motif adalah keadaan yang ada dalam diri seseorang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan yang diinginkan.³¹ Begitu juga Winkel mengemukakan motif adalah daya penggerak di dalam diri seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya tujuan³². Para ahli diatas pada umumnya melihat motivasi dari subyeknya yaitu individu, sehingga mengartikan motivasi sebagai dorongan internal individu. Motivasi pada dasarnya memang sangat tergantung dari faktor internal individu, akan tetapi keadaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal dari lingkungannya. Sehubungan dengan itu Owens mengartikan motivasi sebagai dorongan baik yang datang dari internal pribadi dari seseorang maupun yang datang dari eksternal, sehingga membuat seseorang melakukan sesuatu³³. Melihat pentingnya motivasi dalam kehidupan, telah banyak para ahli melakukan kegiatan penelitian yang berhubungan motivasi, baik dalam bidang pendidikan, bidang

³⁰ Strees, Richard, M, dan Parter, Liman w, *Motivation and Work Behavior*, (United State: Me Grow-1 lill inc. 1991) hal. 286

³¹ Surjobroto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1984)hal.70

³² Winkel W.S *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedi, 1987),hal.92

³³ Owen, R.G. *Organisasi Behavior in Education*, (4thed) Boston: Allyn and Bacon, 1991),hal.283

ketenagakerjaan maupun dalam bidang lain yang menyangkut kehidupan manusia.

Para ahli lain : Good dan kawan-kawannya menegaskan bahwa motivasi sebagai salah satu energi penggerak, pengarah, dan memperkuat tingkah laku³⁴. Para ahli tersebut mengumpamakan motivasi sebagai bahan bakar dalam beroperasinya motor mesin. Menurut mereka “menjadi tidak berarti mesin dan penyetelannya kalau bahan bakarnya tidak ada”. Hal ini sama halnya betapapun tingginya kemampuan intelektual atau bakat siswa, bila diajarkan suatu materi misalnya IPA tanpa dilengkapi dengan media pembelajaran (sebagai motivasi), maka siswa kurang termotivasi untuk belajar secara optimal.

Pada beberapa konsep motivasi tersebut, terlihat bahwa makna motivasi sangatlah berperan dalam meningkatkan aktivitas seseorang untuk tujuan yang diinginkan. Konsep motivasi tersebut memiliki makna yang sama yakni sebagai pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki. Dengan kata lain motivasi adalah keseluruhan atau totalitas kekuatan yang tersembunyi dalam diri seseorang, sehingga orang itu dapat menggerakkan tenaga dan energinya untuk melakukan hal yang lebih baik, dibandingkan sebelumnya dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam artian luas, motivasi adalah suatu keadaan diri seseorang baik berupa kebutuhan, keinginan, dorongan, maupun desakan yang datang dari dalam dan luar

³⁴ Gmod. TL, dan Brophy, J.E *Education Psycologi*, (New York: 1986),hal.275

diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Dengan kata lain motivasi adalah suatu potensi yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Unsur-Unsur Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar.

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan belajar

Pada proses belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, perkembangan berfikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berfikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang berfikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya).

3) Kondisi jasmani dan rohani siswa

Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis, tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis. Misalnya siswa yang kelihatan lesu, mengantuk mungkin juga karena malam harinya begadang atau juga sakit.

4) Kondisi lingkungan kelas

Kondisi lingkungan merupakan unsur yang datangnya dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Jadi unsur yang mendukung dan menghambat kondisi lingkungan berasal dari ketiga lingkungan tersebut.

5) Unsur-unsur dinamis belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah bahkan hilang sama sekali.

6) Upaya guru mengajarkan siswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa³⁵.

c. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Menurut Sardiman AM aspek-aspek motivasi yang ada pada diri setiap orang itu sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas-tugas dan dapat bekerja terus menerus sampai pekerjaannya selesai.
- 2) Ulet dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.
- 3) Memungkinkan memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih sering bekerja mandiri
- 5) Jika sudah yakin dapat mempertahankan pendapatnya.
- 6) Tidak akan melepaskan sesuatu yang telah diyakini³⁶.

Berdasarkan pendapat Sardiman diatas ada beberapa aspek yang terdapat di dalamnya yaitu, aspek sikap terhadap tugas pada mata pelajaran PAI, aspek sikap dalam menghadapi kesulitan pada mata pelajaran PAI, aspek minat terhadap mata pelajaran PAI, aspek kemandirian dalam belajar PAI, aspek keyakinan dalam belajar PAI.

³⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,(Jakarta: Depdikbud, 1994),hal.20

³⁶ Sadirman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Grafindo Persada, 2000),hal.83

Sejalan dengan pendapat diatas, menurut Hamzah B. Uno bahwa aspek-aspek motivasi belajar dapat di klasifikasikan sebagai berikut³⁷ :

1) Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan.

Seseorang yang memiliki motivasi baik secara internal maupun eksternal dalam sebuah kegiatan, akan memiliki keinginan yang tinggi untuk terus melakukan kegiatan tersebut.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar.

Perasaan butuh akan membuat seseorang memiliki dorongan yang lebih dalam melakukan kegiatan tertentu.

3) Adanya harapan dan cita-cita di masa depan

Seseorang memiliki motivasi terhadap suatu kegiatan pasti memiliki tujuan atau cita-cita tertentu yang menggerakkannya untuk selalu melakukan kegiatan tersebut.

4) Penghargaan dan penghormatan atas diri.

Seseorang yang memiliki motivasi pada suatu kegiatan akan memiliki rasa kebanggaan tersendiri dalam dirinya saat dapat sukses melakukan kegiatan tersebut.

5) Adanya lingkungan yang baik.

³⁷ Hamzah B.Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Analisis dibidang Pendidikan, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008).hal.23

Seseorang yang memiliki motivasi pada kegiatan tertentu dapat dikenali dari lingkungan yang mengenalkannya pada kegiatan tersebut.

6) Adanya kegiatan yang menarik.

Seseorang yang memiliki motivasi pada suatu kegiatan adalah karena kegiatan itu menarik menurut pandangannya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, penulis memilih teori yang ditulis Sardiman karena aspek yang ditulis merupakan faktor internal dalam motivasi belajar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ini lebih menekankan kepada faktor internal sementara teori yang dituliskan oleh Hamzah Uno terdiri dari faktor internal dan eksternal.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman fungsi motivasi belajar ada tiga yakni sebagai berikut :

1) Mendorong manusia untuk berbuat

Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.

Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2) Menentukan arah perbuatan

Yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

3) Menyeleksi perbuatan

Yakni menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut³⁸.

e. Faktor Motivasi Belajar

Adapun faktor tersebut di bagi menjadi dua yakni : faktor internal dan faktor eksternal yang kemudian di bagi menjadi beberapa macam di antaranya :

1) Faktor internal, merupakan faktor yang ada dalam diri seseorang yang terbagi menjadi dua yakni faktor fisik dan faktor psikologis.

a. Faktor fisik merupakan faktor yang terdapat pada penampilan diri setiap individu.

b. Faktor psikologis merupakan faktor yang berhubungan dengan sesuatu yang dapat mendorong atau menghambat aktivitas belajar peserta didik.

2) Faktor eksternal, merupakan faktor yang ada di luar diri seseorang, yang terbagi menjadi dua yakni, faktor sosial dan non sosial

a. Faktor sosial merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang berasal dari lingkungannya.

b. Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik di sekitar peserta didik³⁹.

³⁸ Sadirman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Grafindo Persada, 2000), hal.83

³⁹ Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Bandung: Rizqi Perss, 2009). hal.23

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan dengan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi masalah dalam bidang pendidikan⁴⁰.

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian⁴¹. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tulungagung dengan pendekatan penelitian kualitatif yang berfokus pada Pendidikan Agama Islam.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan dengan kata lain disebut responden⁴². Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah: kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran PAI kelas IX berjumlah 1 orang, orang tua siswa berjumlah 2 orang, dan siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tulungagung berjumlah 3 orang.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm,6

⁴¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 167.

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 218.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data perlu adanya metode.

Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan interaksi antara dua orang atau lebih dengan tanya jawab secara lisan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan⁴³.

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah sebagai berikut: Kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran PAI kelas IX berjumlah 1 orang, siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tulungagung berjumlah 5 orang, dan wali murid berjumlah 5 orang.

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara terbuka. Data yang ingin diperoleh dari wawancara ini adalah untuk data implementasi pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* dan motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tulungagung.

b) Observasi

Pengamatan merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴⁴ Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60

⁴⁴ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 70

Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁵

Adapun data yang ingin diperoleh melalui observasi adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Negeri 4 Tulungagung.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen. Dokumen ini dapat berupa dokumen tertulis, gambar, karya, monumental, maupun elektronik⁴⁶.

Adapun data yang ingin diperoleh melalui dokumentasi adalah gambaran umum SMP Negeri 4 Tulungagung yang meliputi letak dan keadaan geografis sekolah, sejarah berdiri, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan karyawan, sarana prasarana.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal. 226

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah proses analisis kebenaran data yang akan digunakan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan. Dengan uji keabsahan data diharapkan peneliti akan memperoleh data yang benar dan valid, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang benar.

Adapun uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Dalam penelitian ini menggunakan:

a. Triangulasi Sumber

Yaitu dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Yaitu dengan mengecek data kepada sumber data dengan teknik yang berbeda seperti wawancara, dokumentasi, atau observasi.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan bagian informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian⁴⁷.

Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif, meliputi :

a) Data *Reduction* (Reduksi Data)

⁴⁷ Wina Sanjaya M.Pd. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2009).hal.106

Proses perangkuman, memilih inti atau pokok dari penelitian, dan memusatkan data pada sesuatu yang penting. Data yang direduksi meliputi hasil wawancara tak terstruktur dan hasil pengamatan yang belum terstruktur.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Proses pengumpulan informasi secara tersusun sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data tersebut serta dapat menentukan tindakan selanjutnya. Pemaparan data bertujuan untuk mempermudah memahami kasus dan dapat dijadikan dasar untuk bertindak. Penelitian ini dapat memaparkan data secara uraian.

c) *Conclusion Drawing Or Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Proses penarikan kesimpulan hasil penelitian yang dipaparkan dalam bentuk deskriptif dan proses pemeriksaan kebenaran terhadap laporan. Verifikasi ini masih bersifat sementara. Kesimpulan dapat kredibel apabila ditemukan bukti yang mendukung dalam penelitian ini. Namun jika tidak ditemukan bukti yang mendukung dalam penelitian, maka verifikasi dapat berubah.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam penulisan skripsi ini nantinya ada 4 bagian, hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat dipaparkan dengan mudah serta sesuai dengan kaidah penulisan skripsi yang benar. Bagian tersebut meliputi :

Bagian pertama merupakan pendahuluan yang didalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bagian kedua berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 4 Tulungagung. Pembahasan pada bagian kedua ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, kurikulum, kegiatan siswa, keadaan pendidik, program kegiatan, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di SMP Negeri 4 Tulungagung.

Bagian ketiga merupakan penjelasan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu pembelajaran jarak jauh dengan pemanfaatan media google classroom dan impelentasi pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Tulungagung.

Bagian keempat adalah penutup, pada bagian ini nantinya dipaparkan kesimpulan sebagai jawaban rumusan masalah, saran, dan penutup. Kemudian tidak lupa untuk mencantumkan daftar pustaka dan lampiran.

BAB IV

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian panjang yang telah peneliti sampaikan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, implementasi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *Google Classroom* meliputi pembentukan kelas, penggunaan fitur, dan evaluasi pada mata pelajaran PAI kelas IX belum efektif dilakukan. Hal tersebut dikarenakan masih kurang maksimalnya dalam menggunakan media pembelajaran daring sebagai sarana belajar mengajar.

Kedua, pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* berdampak terhadap motivasi belajar siswa, Hal ini dibuktikan dengan perbedaan jumlah dan perbedaan aspek yang muncul pada siswa, kemudian terjadi perubahan perilaku pada siswa, dan menurunnya keaktifan belajar siswa pada setiap pertemuan. Dengan demikian walaupun tidak sepenuhnya mempengaruhi tetapi tetap saja memberikan dampak.

B. Saran

Tujuan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, namun peneliti juga menyadari bahwa dalam melakukan penelitian maupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik maupun saran yang bertujuan agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Kepada guru PAI disarankan lebih memaksimalkan dalam penggunaan fitur-fitur yang ada di *Google Classroom*, terutama pada fitur forum kelas. Pada penggunaan fitur forum, disarankan guru PAI lebih sering membuka forum diskusi sehingga komunikasi antara guru dan murid tetap masif dan menjadikan kelas lebih aktif.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran daring, alangkah baiknya guru PAI lebih meningkatkan pengawasan terhadap siswa yaitu dengan cara melakukan pembelajaran dengan tatap muka secara virtual, dengan demikian siswa bisa lebih antusias dan lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan nikmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Harapannya, semoga dengan terselesaikannya tugas akhir ini, penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan juga semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Tidak lupa terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah memberikan balasan terbaik. Akhir kata apabila terdapat kesalahan dalam skripsi ini baik mengenai penulisan maupun penjelasan yang kurang bisa dipahami, penulis mohon maaf sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cipi Tratna.2005.*Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*.(Bandung: Bumi Aksara).
- Abdul Majid dan Dian Andayani.2011.*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Abu Ahmadi.2009.*Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran* (Surakarta: UNS Press).
- Asnawi, Noordin “Pengukuran Usability Aplikasi Google Classroom Sebagai E-Learning Menggunakan USE Questionnaire” *Journal Of Computer, Information System & Tecnology management* Vol.01 No,02 (2018).
- Depdikbud Indonesia.2005.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka).
- Dimiyati dan Mudjiono.1994. *Belajar dan Pembelajaran*,(Jakarta: Depdikbud).
- Etta Mamang Sangaji.2010.*Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset).
- Gmod. TL, dan Brophy.1986. *J.E Education Psycologi*, (New York).
- Hakim, Abdul Barir.”Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo” *STIMIK ESQ* Vol.02 No.01 (2016).
- Hamzah B.Uno.2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Analisis dibidang Pendidikan. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Iskandar, dkk. 2020. *Aplikasi Pembelajaran TIK*. Yayasan Kita Menulis.https://books.google.co.id/books?id=_LfQDwAAQBAJ&pg=PA68&dq=aplikasi+pembelajaran+tik&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwilt66ZuZnpAhWUfH0KHfGcCIEQ6AEIKTAA#v=onepage&q=aplikasi%20pembelajaran%20tik&f=false (diakses pada tanggal 3 Agustus 2021, pukul 15:30 WIB).
- Munir, Prof, Dr. 2007. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Nasrullah Ruli, *Media Sosial ; Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. (Bandung : Simbiosis Rekatama Media).

- Nurul Zuriah.2005.*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*,(Jakarta, Bumi Aksar).
- Owen, R.G.1991.*Organisasi Behavior in Education*, (4thed) Boston: Allyn and Bacon).
- Panca, Diemas Bagas dan Rina Harimurti Pradana. “*Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*” IT-Edu Vol.02, No.01 (2017).
- Putri, Dhia Ghina Ramadhani. “*Communication Effectiveness Of Online Media Google Classroom In Supporting The Teaching And Learning Process At Civil Engineering University Of Riau*” JOM FISIP Volume 4 No. 01 (2017).
- Rohmat Mulyana.2011.*Mengartikulasikan pendidikan nilai*, (Bandung: Alfabeta).
- Sedarmayanti, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2011).
- Sigit Purnama “Web Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, Jurnal PAI vol VI no.1 th.2009.
- Strees, Richard, M, dan Parter, Liman w.1991.*Motivation and Work Behavior*, (United State: Me Grow-1 lill inc).
- Sugiono, 2008.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alffabeta).
- Sugiono,2008.*Metode Penelitian Pendidikan ...*, (Bandung: Alfabeta).
- Sugiono.2008.*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).
- Syaifuddin Anwar.1999.*Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Wibawanto H. (2012) *Pemanfaatan Facebook untuk Pengelolaan Pembelajaran Terpadu*. Jilid 12.
- Wina Sanjaya M.Pd.2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Kharisma Putra Utama).
- Winkel W.S.1987.*Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedi).

Yusuf Syamsu. 2009, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Bandung: Rizqi Perss)



Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Yang bertandatangan dibawah ini :

A. DATA DIRI

Nama Lengkap	Moh. Ilham Al Ghifary
Nama Panggilan	Ilham
Tempat, Tanggal Lahir	Trenggalek, 19 Agustus 1998
Golongan Darah	B
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Alamat	Perum Puri Permata, Blok L-11, Kel. Sembung, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung, Jawa Timur
Motto Hidup	Belajarlah dari sebuah kesalahan untuk yang lebih baik.

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Bapak	Nurul Amin
Pekerjaan	Pegawai Negeri Sipil
Nama Ibu	Dyah Iskandiana

Pekerjaan	Karyawan Swasta
-----------	-----------------

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun Lulus
SD	SD N 1 Kampungdalem	2011
SMP	MTsN Rejoso Peterongan Jombang	2014
SMA	MA Unggulan Darul Ulum	2017
Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga	Mahasiswa Aktif

D. RIWAYAT ORGANISASI

NO	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
1.	OSIS MA Unggulan Darul Ulum	Anggota Bidang Kesenian	2014-2015
2.	OSIS MA Unggulan Darul Ulum	Kepala Bidang Kesenian	2015-2016
3.	IKAPPDAR Kediri	Ketua 1	2015-2016
4.	IMADU Yogyakarta	Anggota Bidang PSDM	2018-2019
5.	HMI Komisariat Tarbiyah	Anggota Bidang PPPA	2018-2019
6.	HMI Komisariat Tarbiyah	Sekretaris Bidang KPP	2018-2019
7.	HMI. Komisariat Tarbiyah	Ketua Umum	2019-2020

E. KONTAK

Handphone/WA	082326071240
Email	Ilhamkanya@gmail.com
Instagram	@ilhamghfry
Facebook	@ilham

Demikian Riwayat Hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2021



Moh. Ilham Al Ghifary

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA